

## INTISARI

Kulit umbi bawang putih merupakan limbah dari umbi bawang putih yang masih sedikit dimanfaatkan dalam bidang kesehatan. Kandungan yang dimiliki kulit umbi bawang putih flavonoid, alkaloid, saponin, kuinon dan polifenol yang dikenal sebagai antioksidan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kulit umbi bawang putih terhadap jumlah leukosit pada tikus putih jantan galur wistar diabetes mellitus yang diinduksi aloksan.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan penelitian *Post test only randomized control group* menggunakan 35 ekor tikus jantan putih galur wistar yang dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok I sebagai kelompok normal diberi pakan standar; kelompok II diinduksi aloksan dosis 160 mg/kg BB; serta kelompok III, IV, V diinduksi aloksan 160 mg/kg BB dan ekstrak kulit umbi bawang putih (EKUBP) masing-masing dengan dosis 200 mg/200g BB, 400 mg/200g BB dan 800 mg/200g BB selama 14 hari. Pada hari ke 15 dipuasakan selama 12 jam dan dilakukan pemeriksaan jumlah leukosit terhadap darah yang diambil dari *Sinus orbitalis*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *One Way Anova* dan *Post Hoc Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemberian EKUBP pada tikus yang diinduksi aloksan terhadap kadar glukosa darah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok aloksan dengan kelompok normal. Pemeriksaan jumlah leukosit tidak menunjukkan perubahan signifikan antara kelompok perlakuan dengan kelompok negatif.

Kesimpulan yang diambil bahwa EKUBP tidak mempunyai pengaruh dalam merunkan jumlah leukosit pada tikus putih galur wistar diabetes mellitus yang diinduksi aloksan.

**Kata kunci:** Aloksan, kulit bawang putih, antioksidan, jumlah leukosit.